

DI RUANG ANGGREK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SALATIGA

ABSTRAK

Latar belakang : Diare adalah defekasi encer lebih dari tiga kali sehari dengan atau tanpa lendir di tinja. Diare akut adalah diare yang timbul secara mendadak dan berlangsung terus menerus beberapa hari (Sodikin, 2011). Ruam diapers adalah masalah yang dialami setiap bayi. Faktor yang ikut berperan pada ruam popok adalah kulit yang basah oleh urine dan feces, popok kotor yang berlangsung lama, keadaan oklusi atau tertutup oleh popok, kelembaban kulit.kurangnya pengetahuan orang tua tentang bagaimana cara menjaga kebersihan kulit bayidan pakaian bayi, misalnya jarang mengganti popok setelah bayi BAK, udara atau suhu lingkungan yang terlalu panasatau lembab, akibat mencret / diare, ataupun reaksi terhadap deterjen(Sudarti,2010)

Tujuan : Untuk mengaplikasikan perawatan dalam asuhan keperawatan pada anak diare dengan diapers rash / ruam popok yang dapat pemberian minyak zaitun di ruang anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Salatiga.

Metode Studi kasus : Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional. Penulis mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak diare dengan diaper rash / ruam popok yang dapat pemberian minyak zaitun. Penulis mengobservasi dan mendiskripsikan respon pemberian minyak zaitun pada anak diare dengan diapers rash / ruam popok. (Creswell,2015)

Hasil dan Pembahasan : Dari hasil jurnal di dapatkan data dalam pemberian zaitun dilakukan selama minyak 3 hari berturut – turut dengan frekwensi pemberian 2 x sehari pagi dan sore.

Sedangkan penulis dalam melaksanakan study kasus mengimplementasikan dalam pemberian minyak zaitun pada pasien dengan ruam popok atau diapers rash, dengan mengolekan minyak zaitun sesering mungkin dengan dosis sesuai luas luka. Ternyata hasil yang penulis dapatkan lebih efektif, luka cepat mengering, dan kulit teraba tetap halus.

Kata Kunci : Diare, Diapersh Rush, Ganguan Integitas Kulit